

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang terpenting untuk membekali peserta didik dalam menghadapi masa depan. Di Indonesia pendidikan diatur dalam Undang-undang tersendiri mengenai Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Seperti yang tercantum dalam Undang-undang Sisdiknas tahun 2003 bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Pendidikan tentunya berkaitan erat dengan proses pembelajaran. Terdapat banyak komponen di dalam pembelajaran yang perlu diperhatikan oleh guru, yaitu tujuan, isi atau materi, metode/strategi, sumber/media belajar dan evaluasi pembelajaran yang secara keseluruhannya saling terkait satu sama lain. Oleh karena itu, dalam melaksanakan pembelajaran seorang guru harus mampu menyesuaikan antara tujuan, materi yang diajarkan, strategi, media dan evaluasi yang digunakan.

Komponen yang cukup berperan penting dalam proses pembelajaran adalah strategi pembelajaran. Strategi adalah suatu kegiatan pembelajaran yang

¹Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 12.

harus dilakukan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Nana Sudjana mendefinisikan strategi dengan usaha guru melaksanakan rencana pembelajaran, usaha guru menggunakan berbagai komponen pembelajaran agar dapat mempengaruhi siswa mencapai tujuan yg telah ditetapkan.²

Bahasa merupakan sarana yang efektif untuk menjalin komunikasi sosial. Tanpa bahasa, komunikasi tidak dapat dilakukan dengan baik dan interaksi sosial pun tidak akan terjadi.³ Di Indonesia umumnya, terdapat tiga bahasa yang penting untuk dipelajari, yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Seperti yang kita ketahui, Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduknya beragama Islam, sehingga Bahasa Arab merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia, mengingat bahwa bahasa Arab adalah bahasa Alquran dan Hadits. Oleh karena itu, menggunakan strategi dalam pembelajaran bahasa Arab dirasa perlu agar memudahkan siswa dalam memahami bahasa Arab tersebut.

Terdapat empat keterampilan di dalam bahasa yang wajib dikuasai oleh siswa. Salah satu keterampilan yang sangat berperan penting dalam pembelajaran bahasa adalah keterampilan membaca. Karena proses belajar yang efektif antara lain dilakukan melalui proses membaca.

Keterampilan membaca adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis dan melafalkan atau mencernanya di dalam hati. Membaca

²Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 147

³Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), h. 46

hakikatnya adalah proses komunikasi antara pembaca dengan penulis melalui teks yang ditulisnya. Maka secara langsung di dalamnya ada hubungan kognitif antara bahasa lisan dengan bahasa tulis.

Perintah membaca disebutkan dalam Alquran Surah al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٣﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٤﴾

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah Swt menciptakan manusia dari benda yang hina hingga kemudian memuliakannya dengan mengajar membaca, menulis dan memberinya pengetahuan. Dengan demikian, jelaslah bahwa membaca merupakan salah satu sarana Allah dalam memuliakan atau meningkatkan derajat manusia itu sendiri.

Membaca adalah proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Dengan demikian kegiatan membaca ini melibatkan tiga unsur, yaitu makna sebagai unsur bacaan, kata sebagai unsur yang membawakan makna, dan simbol tertulis ke dalam bahasa ujaran.

Berbicara mengenai membaca suatu teks, dapat dimulai dengan membaca sekilas/*skimming*, kemudian dilanjutkan dengan membaca secara intensif. Membaca sekilas bertujuan untuk memperoleh informasi umum dari sebuah teks. Akan tetapi, teks tersebut juga harus dipelajari secara intensif. Kita tidak hanya membaca teks itu secara meluas, tetapi juga perlu secara mendalam. Membaca

secara intensif diperlukan untuk memperoleh informasi yang lebih bermutu dan berbobot.

Pemahaman bacaan merupakan kemampuan untuk mengerti ide-ide pokok, kata/kalimat yang penting dari bacaan, dan pengertian yang menyeluruh terhadap teks tersebut. Oleh karena itu, kita perlu menguasai kosa kata dan struktur penulisan kalimat dengan baik.

Terkait dengan kegiatan membaca teks Bahasa Arab, banyak sekali aspek yang harus diperhatikan. Problem yang paling dasar adalah penguasaan kosa kata dan tata bahasa. Dengan penguasaan kedua hal tersebut, akan memudahkan kita dalam memahami isi suatu teks Bahasa Arab.

Seringkali kita lihat di beberapa sekolah, dalam pembelajaran Bahasa Arab masih menggunakan strategi pembelajaran konvensional, bahkan kadangkala menggunakan strategi pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi yang diajarkan. Sehingga, tidak sedikit siswa yang menganggap pembelajaran Bahasa Arab membosankan, susah dipahami dan jauh dari kreatif, akibatnya tujuan pembelajaran tidak dapat dicapai dengan baik.

Pada dasarnya strategi apapun yang digunakan tidak akan efektif jika tidak disesuaikan dengan materi pembelajaran. Penggunaan strategi dalam pembelajaran berfungsi untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Berdasarkan peninjauan awal yang dilakukan peneliti, terkait dengan materi membaca (*qira'ah*) dalam Bahasa Arab, MI Al-Muhajirin Banjarmasin telah menerapkan suatu strategi membaca yang dapat membantu siswa memahami teks Bahasa Arab yang mereka pelajari, yaitu strategi SQ3R.

SQ3R pada prinsipnya merupakan singkatan dari *Survey* (menyelidiki), *Question* (bertanya), *Read* (membaca), *Recite* (mengucapkan kembali), dan *Review* (mengulangi atau menguji).⁴ Strategi SQ3R merupakan salah satu strategi membaca yang baik untuk kepentingan membaca intensif. Membaca intensif yang dimaksud adalah membaca untuk memperoleh informasi yang lebih bermutu, berbobot dan lebih mendalam.

Strategi tersebut memiliki kekuatan, karena dalam strategi tersebut siswa tidak hanya diberikan kesempatan untuk membaca teks saja. Akan tetapi, siswa juga diberikan kesempatan untuk memahami isi teks dan mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pendapat, tanggapan dan lain-lain.

Teori SQ3R diatas hanya berfungsi untuk membaca teks berbahasa Indonesia. Sedangkan di MI Al-Muhajirin, guru justru menerapkannya pada mata pelajaran Bahasa Arab. Sehingga, pada prosesnya guru menerapkan strategi SQ3R dengan sedikit modifikasi, hal tersebut karena teks yang dipelajari merupakan teks Bahasa Arab, berbeda dengan teks Bahasa Indonesia pada umumnya. Disinilah menariknya strategi SQ3R tersebut untuk diteliti.

Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan guru menggunakan strategi SQ3R dalam Bahasa Arab ini adalah, *survey* (membaca teks sekilas), *question* (mencari dan menemukan arti kata atau *mufradat* yang sulit), *read* (membaca teks dan menerjemahkan kata demi kata), *recite* (menerjemahkan teks secara keseluruhan) dan *review* (menemukan dan menuliskan kalimat yang menjadi pokok bahasan paragraf dan menyusunnya menjadi rangkuman).

⁴Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 122-123

Penerapan strategi ini dinilai guru dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi dari teks. Hal ini menunjukkan bahwa strategi SQ3R merupakan strategi pembelajaran yang efektif digunakan pada materi keterampilan membaca dalam Bahasa Arab.

Strategi ini juga dinilai guru tidak cocok digunakan di kelas rendah, karena dalam prosesnya memerlukan pemikiran yang mendalam. Sementara tujuan pembelajaran keterampilan membaca di kelas rendah masih dalam ranah melafalkan teks dengan baik dan benar, belum memasuki ranah pemahaman. Karena hal tersebutlah, strategi ini hanya diterapkan di kelas tinggi.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih mendalam lagi tentang penerapan strategi SQ3R ini pada mata pelajaran Bahasa Arab di MI Al-Muhajirin Banjarmasin dengan mengadakan penelitian yang berjudul: **“Penerapan Strategi SQ3R (*Survey, Question, Read, Recited, Review*) Pada Materi Membaca Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas V MI Al-Muhajirin Banjarmasin”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi SQ3R (*Survey, Question, Read, Recited, Review*) pada materi membaca mata pelajaran bahasa Arab siswa kelas V di MI Al-Muhajirin Banjarmasin?

2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan strategi SQ3R (*Survey, Question, Read, Recited, Review*) pada materi membaca mata pelajaran bahasa Arab siswa kelas V MI Al-Muhajirin Banjarmasin?

C. Definisi Operasional

Agar pembahasan dalam penelitian ini menjadi terarah, jelas dan mengena yang dimaksud, maka perlu dikemukakan batasan-batasan judul yang masih perlu mendapatkan penegasan sebagai berikut:

1. Penerapan berarti proses, cara, perbuatan menerapkan.⁵ Jadi yang dimaksud dengan penerapan dalam penelitian ini adalah proses atau cara menerapkan strategi pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recited, Review*) pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas V MI Al-Muhajirin Banjarmasin.
2. Strategi menurut Nana Sudjana merupakan usaha guru dalam melaksanakan rencana pembelajaran, usaha guru menggunakan berbagai komponen pembelajaran agar dapat mempengaruhi siswa mencapai tujuan yg telah ditetapkan.⁶ Dengan demikian, strategi adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.
3. SQ3R merupakan suatu strategi membaca yang sangat baik untuk kepentingan membaca secara intensif dan rasional. Pada prinsipnya SQ3R merupakan singkatan dari *Survey*, (menyelidiki), *Question* (bertanya), *Read* (membaca),

⁵Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Ed. Ke-3, Cet. ke-3, h. 1180

⁶Nana Sudjana, *op. cit.*, h. 147

Recite (mengucapkan kembali), dan *Review* (mengulangi atau menguji).⁷ Jadi, SQ3R merupakan strategi yang digunakan khusus dalam materi membaca saja, dengan lima tahapan pembelajaran, yaitu *survey*, *question*, *read*, *recite* dan *review*.

4. Membaca adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis dan melafalkan atau mencernanya di dalam hati. Membaca hakikatnya adalah proses komunikasi antara pembaca dengan penulis melalui teks yang ditulisnya. Maka secara langsung di dalamnya ada hubungan kognitif antara bahasa lisan dengan bahasa tulis.
5. Bahasa Arab merupakan tutur kata yang digunakan oleh bangsa di Jazirah Arab dan Timur Tengah. Di Indonesia sendiri, Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang dipelajari, yang membedakan Bahasa Arab dengan Bahasa Indonesia adalah dari segi pengucapan dan penulisannya. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan khusus pada materi membaca (*qira'ah*) di kelas V MI Al-Muhajirin Banjarmasin.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya suatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai.⁸ Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

⁷Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 244

⁸Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Cet. ke-9, h. 5.

1. Mengetahui penerapan strategi SQ3R (*Survey, Question, Read, Recited, Review*) pada materi membaca mata pelajaran bahasa Arab siswa kelas V di MI Al-Muhajirin Banjarmasin.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan strategi SQ3R (*Survey, Question, Read, Recited, Review*) pada materi membaca mata pelajaran bahasa Arab siswa kelas V MI Al-Muhajirin Banjarmasin.

E. Alasan Memilih Judul

Alasan yang mendasari peneliti sehingga tertarik untuk melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengingat pentingnya bahasa Arab sebagai bahasa Alquran untuk dipelajari.
2. Mengingat rendahnya keterampilan peserta didik di MI Al-Muhajirin Banjarmasin dalam hal membaca dan memahami isi teks bahasa Arab.
3. Strategi SQ3R (*Survey, Question, Read, Recited, Review*) merupakan strategi yang sangat cocok digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab terutama keterampilan membaca dan memahami makna dari suatu teks.
4. Peneliti ingin mengetahui bagaimana penerapan strategi SQ3R (*Survey, Question, Read, Recited, Review*) pada materi membaca mata pelajaran bahasa Arab di kelas V MI Al-Muhajirin Banjarmasin.

F. Signifikansi Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, penelitian ini sebagai bagian dari usaha untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan di Fakultas Tarbiyah pada umumnya dan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada khususnya.

2. Secara praktis:
 - a. Sebagai sumbangan pemikiran bagi guru bahasa Arab dalam melaksanakan pembelajaran agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan baik.
 - b. Mengetahui berbagai variasi strategi pembelajaran bahasa Arab, terutama dalam hal keterampilan membaca.
 - c. Sebagai bahan acuan bagi pihak sekolah untuk dapat lebih meningkatkan mutu penerapan strategi di bidang ilmu pengetahuan lain.
 - d. Sebagai pengalaman langsung bagi peneliti dalam penerapan strategi SQ3R (*Survey, Question, Read, Recited, Review*) pada mata pelajaran bahasa Arab, khususnya materi keterampilan membaca.
 - e. Sebagai bahan informasi dan wawasan pengetahuan bagi mahasiswa atau peneliti lain dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dimaksud oleh penulis di sini adalah gambaran singkat tentang substansi pembahasan secara garis besar. Agar dapat memberi gambaran yang lebih jelas tentang keseluruhan isi dari penelitian ini, maka penulis membagi sistematika ke dalam lima bab sebagai berikut :

BAB I adalah Pendahuluan. Dalam bab ini peneliti menjabarkan mengenai pokok permasalahan yang terdiri dari latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II adalah Landasan Teori. Dalam bab ini peneliti menjabarkan mengenai pembelajaran Bahasa Arab, yang meliputi pengertian pembelajaran

Bahasa Arab, karakteristik materi Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah dan ruang lingkup materi Bahasa Arab di kelas V Madrasah Ibtidaiyah, keterampilan membaca dalam Bahasa Arab, serta strategi pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*).

BAB III adalah Metode Penelitian. Dalam bab ini peneliti menjabarkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, objek dan subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV adalah Penyajian dan Analisis Data. Dalam bab ini peneliti menjabarkan tentang lokasi penelitian, deskripsi pembelajaran bahasa Arab di kelas V dan deskripsi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerapannya, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V adalah Penutup. Meliputi simpulan dan saran.